

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat menjadi manusia berilmu pengetahuan. Salah satu yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah masalah lemahnya pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan para guru di sekolah. Proses pembelajaran yang terjadi selama ini kurang mampu mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik. Pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas hanya diarahkan pada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, otak siswa dipaksa hanya untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diperoleh untuk menghubungkannya dengan situasi dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran IPA adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang alam sekitar beserta isinya. Hal ini berarti IPA mempelajari semua benda yang di alam, peristiwa, dan gejala-gejala yang muncul di alam. Ilmu dapat diartikan sebagai suatu pengetahuan yang bersifat objektif. Maka sikap pada pengajaran IPA dibatasi pengertiannya pada sikap ilmiah terhadap alam sekitar.

Dalam proses belajar guru harus melibatkan siswa dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kemauan siswa dalam belajar. Semua guru dan siswa pasti selalu mengharapkan agar setiap proses belajar mengajar dapat mencapai hasil belajar sebaik-baiknya. Guru mengharapkan agar siswa dapat memahami setiap materi yang diajarkan, dan siswa pun mengharapkan agar guru dapat menyampaikan atau menjelaskan pelajaran dengan baik, sehingga memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Namun, pada kenyataannya dalam pelajaran IPA, tidak sedikit peserta didik yang merasa kesulitan dalam mempejarinya karena pembelajaran IPA dianggap pelajaran yang membosankan dan kurang menarik. Hal ini harus

mendapat perhatian khusus dari beberapa pihak, seperti guru, wali peserta didik, dan orang tua peserta didik. Karena mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh semua jenjang pendidikan. Makmum

Khairani (2017:187) menyatakan:

Kesulitan belajar merupakan aktivitas belajar bagi setiap individu, tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar, kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang amat sulit. Dalam hal terkadang semangatnya tinggi, tetapi terkadang juga sulit untuk konsentrasi.

Sikap objektif, kritis, terbuka dan benar sangat diperlukan dalam pembelajaran IPA, karena dalam pembelajaran IPA siswa dituntut untuk memiliki sikap tersebut untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Begitu juga dengan masalah materi rantai makanan pada pembelajaran IPA, siswa dituntut untuk objektif dalam mengamati, kritis dalam berfikir, terbuka dalam pemahaman yang diperoleh dan menyampaikan kebenaran dari apa yang telah diamati berdasarkan materi tersebut.

Berdasarkan informasi yang didapat peneliti, hasil ulangan harian siswa kelas V Tahun Pelajaran 2019/2020 yang diperoleh dari wali kelas V SDN 101920 Silebo-lebo kurang maksimal. Dimana hasil ulangan harian siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan di sekolah tersebut. Hal ini dapat kita lihat pada tabel 1.1 berikut ini:

**Tabel 1.1 Nilai Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 101920 Silebo-Lebo T.A 2019/2020**

KKM	Nilai	V	Presentase	Keterangan
70	<70	14	66.67%	Tidak Tuntas Secara Klasikal
	≥70	7	33.33%	
Jumlah		21	100%	

Sumber: Wali kelas V SDN 101920 Silebo-lebo

Dari masalah nilai di atas nilai yang diperoleh siswa tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditentukan yaitu 70, dari 21 siswa yang tuntas hanya 7 siswa (33,33%) Sedangkan yang tidak tuntas 14 siswa (66,67%). Hal itu berarti hasil belajar siswa belum maksimal (belum tuntas secara klasikal). Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat magang ada beberapa faktor

penyebab nilai hasil ujian siswa V SD Negeri 101920 Silebo-Lebo yang belum maksimalnya diantaranya faktor guru dan siswa. Faktor dari guru dalam proses pembelajaran kurang membuat pembelajaran yang menarik, proses belajar menggunakan metode ceramah, guru kurang menggunakan media pembelajaran, guru menuntut siswa untuk mengerjakan soal-soal tanpa diberikan bimbingan dari guru.

Sedangkan faktor penyebab dari siswa yaitu minat belajar siswa kurang dalam pembelajaran IPA dan siswa kurang termotivasi dalam belajar. Siswa kurang memahami jenis-jenis hewan yang ada dalam lingkungan sehingga kesulitan dalam menjelaskan rantai makanan. Selain itu juga siswa merasa bahwa pembelajaran IPA dianggap sulit, membingungkan serta membosankan dan kurang menarik sehingga menyebabkan siswa kesulitan mengerjakan soal dalam pembelajaran IPA.

Dari uraian latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul: **Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menjelaskan Peristiwa Alam dan Dampaknya Bagi Makhluk Hidup di Kelas IV SD Negeri 101920 Silebo-Lebo Tahun Ajaran 2019/2020.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 101920 Silebo-Lebo Tahun Ajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya penggunaan media pembelajaran.
2. Siswa kurang memahami jenis-jenis hewan yang ada dalam lingkungan sehingga kesulitan dalam menjelaskan rantai makanan.
3. Siswa memiliki minat belajar yang kurang dalam pembelajaran IPA.
4. Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang membosankan sehingga siswa kurang memiliki minat.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah pada memahami kesulitan siswa dalam menjelaskan peristiwa alam dan dampaknya bagi makhluk hidup serta lingkungan pada pelajaran IPA kelas V.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana deskripsi kemampuan siswa dalam menjelaskan tentang peristiwa alam dan dampaknya bagi makhluk hidup serta lingkungan di kelas V SD Negeri 101920 Silebo-Lebo Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Apa kesulitan yang dialami siswa dalam menjelaskan tentang peristiwa alam dan dampaknya bagi makhluk hidup serta lingkungan di kelas V SD Negeri 101920 Silebo-Lebo Tahun Pelajaran 2019/2020?
3. Faktor apa saja yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menjelaskan tentang peristiwa alam dan dampaknya bagi makhluk hidup serta lingkungan di kelas V SD Negeri 101920 Silebo-lebo Tahun Pelajaran 2019/2020?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui deskripsi hasil belajar siswa dalam menjelaskan tentang peristiwa alam dan dampaknya bagi makhluk hidup serta lingkungan di kelas V SD Negeri 101920 Silebo-Lebo Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam menjelaskan tentang peristiwa alam dan dampaknya bagi makhluk hidup serta lingkungan di kelas V SD Negeri 101920 Silebo-Lebo Tahun Pelajaran 2019/2020
3. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menjelaskan tentang peristiwa alam dan dampaknya bagi makhluk hidup serta lingkungan di kelas V SD Negeri 101920 Silebo-Lebo Tahun Pelajaran 2019/2020.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil suatu kebijakan yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah.
2. Bagi Guru, adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru mengenai kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik dalam memahami materi peristiwa alam dan dampaknya bagi makhluk hidup.
3. Bagi Siswa, memperoleh pengalaman dalam mengerjakan soal tes hasil belajar siswa matematika yang sesuai dengan ranah kongnitif mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi pada materi peristiwa alam dan dampaknya bagi makhluk hidup.
4. Bagi peneliti, memperoleh pengalaman dalam mengembangkan dan menganalisis penelitian sejenis.
5. Bagi Peneliti Lain, sebagai bahan untuk penelitian sejenis.